

ABSTRAK

ADISTI DITA SAFITRI. Hubungan Pendapatan Rumah Tangga Remaja Stunting dan Normal di SMPN 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dibimbing oleh Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si dan Yuliana Arsil, M.Farm. Apt.

Stunting masih menjadi permasalahan gizi di Indonesia. Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari stunting yaitu pendapatan rumah tangga. Tingkat pendapatan rumah tangga yang diperoleh merupakan faktor yang menentukan kualitas dan kuantitas makanan. Pendapatan rumah tangga yang rendah mengakibatkan rendahnya daya beli keluarga sehingga berpengaruh terhadap perbaikan gizi pada remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendapatan rumah tangga remaja stunting dan normal di SMPN 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dan analisa univariat menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 76 responden. Variabel dependen adalah status gizi, sedangkan variabel independen adalah pendapatan rumah tangga. Pengukuran stunting berdasarkan pengukuran Tinggi Badan/Umur yang dikonversikan dalam *Z-Score*. Pengukuran pendapatan rumah tangga dengan kuesioner. Analisa data yang digunakan berupa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja dengan status gizi normal sebesar 67,1%. Pendapatan rumah tangga berdasarkan tingkat status ekonomi remaja terbanyak pada kategori miskin sebesar 82,9%. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan rumah tangga dengan status gizi pada remaja.

Kata Kunci : Remaja, Stunting, Pendapatan Rumah Tangga

ABSTRACT

ADISTI DITA SAFITRI. Relationship Between Household Income of Stunted and Normal Adolescents at SMPN 1 Kampar, Kampar District, Kampar Regency. Dibimbing oleh Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si dan Yuliana Arsil, M.Farm. Apt.

Stunting is still a nutritional problem in Indonesia. One of the indirect causes of stunting is household income. The level of household income earned is a factor that determines the quality and quantity of food. Low household income results in low family purchasing power so that it affects the improvement of nutrition in adolescents. The purpose of this study was to determine the relationship between stunted and normal youth household income at SMPN 1 Kampar, Kampar District, Kampar Regency. This research is a descriptive study with a cross sectional approach and univariate analysis using secondary data. This study used a total sampling technique with a sample of 76 respondents. The dependent variable is nutritional status, while the independent variable is household income. The stunting measurement is based on height/age measurements converted into a Z-Score. Measuring household income with a questionnaire. The data analysis used was in the form of univariate and bivariate. The results showed that there were 51 adolescents with normal nutritional status 67.1%. Household income based on the level of economic status of adolescents is mostly in the poor category with 82.9%. There is no significant relationship between household income and the nutritional status of adolescents.

Keywords : Adolescent, Stunting, Household Income